

Efektivitas Penataan Denah UMKM dalam Meningkatkan Keberlanjutan Ekonomi

Eka Dian Puspita¹, Rikke Kurniawati^{2*}, Hera Lindia Diva Yani³, M. Dava Irfansyah⁴, Aprilian Imron Mudzakir⁵

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁵Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi lokal dan nasional, namun menghadapi tantangan seperti kurangnya modal, kurangnya semangat kewirausahaan, dan sumber daya manusia yang kurang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana efektivitas denah UMKM dapat mendukung keberlanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan survei dan pendataan langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa denah yang efektif dapat meningkatkan visibilitas, optimalisasi lokasi, dan aksesibilitas UMKM. Selain itu, denah tersebut juga berperan dalam promosi dan pemasaran UMKM. Dampak dari penerapan denah yang efektif mencakup peningkatan pendapatan, kebanggaan lokal, dan pengembangan ekonomi lokal.

Kata kunci

Denah UMKM; Efektivitas; Keberlanjutan; Pengabdian masyarakat

Abstract

MSMEs have an important role in the local and national economy, but face challenges such as lack of capital, lack of entrepreneurial spirit, and low-quality human resources. This research aims to increase understanding of how the effectiveness of MSME floor plans can support sustainability. The method used in this research is a qualitative approach with surveys and direct data collection in the field. The research results show that an effective floor plan can increase visibility and optimize the location and accessibility of MSMEs. Apart from that, the floor plan also plays a role in the promotion and marketing of MSMEs. The impacts of implementing an effective floor plan include increased revenue, local pride, and local economic development.

Keywords

Community service; Effectiveness; MSME floor plan; Sustainability

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen yang sangat signifikan dalam struktur ekonomi suatu negara, termasuk Negara Indonesia. UMKM memainkan peran yang krusial dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. UMKM, sesuai dengan definisi dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008, adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar. UMKM diakui sebagai pilar utama dalam membangun ekonomi bangsa, dengan kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Sarfhah, Atmaja and Verawati, 2019).

Pada Desa Kalanganyar, terdapat beberapa kendala yang menghambat pengembangan UMKM. Salah satunya adalah masalah modal yang terbatas, kurangnya semangat kewirausahaan, dan kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena UMKM diakui sebagai sumber lapangan kerja bagi sejumlah pekerja, upaya pengembangan UMKM selama ini belum memberikan hasil optimal dalam meningkatkan kinerja UMKM. Kendala ini seringkali berasal dari internal UMKM itu sendiri.

Kalanganyar merupakan sebuah desa yang terletak di ujung timur Kabupaten Sidoarjo, dengan posisi geografis yang berdekatan langsung dengan laut. Kondisi lingkungannya yang demikian memengaruhi pekerjaan yang digeluti oleh masyarakatnya. Walaupun bukan desa nelayan, masyarakat Kalanganyar lebih dikenal sebagai petani tambak. Mereka mengelola tambak-tambak ini sebagai sumber utama penghidupan mereka. Lebih dari dua pertiga wilayah desa Kalanganyar adalah lahan pertambakan.

Efektivitas merupakan unsur utama dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara sederhana, efektivitas berarti suatu aktivitas berhasil jika tujuannya tercapai. Pada konteks organisasi, efektivitas berarti kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan efisien (Torlak, Demir and Budur, 2019). Efektivitas sering diukur berdasarkan sejauh mana pekerjaan diselesaikan sesuai dengan rencana, termasuk waktu, biaya, dan mutu. Efektivitas juga mencerminkan sejauh mana keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, terutama di tingkat desa. Seiring dengan potensi yang dimiliki UMKM, Pemerintah telah mengambil langkah-langkah kebijakan untuk meningkatkan kapasitas UMKM agar dapat menjadi lebih mandiri dan berdaya (Juni Mashita and Vella Anggresta, 2022). Pada Desa Kalanganyar, terdapat beragam potensi UMKM. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM di desa ini adalah bagaimana mengoptimalkan strategi bisnis mereka untuk mencapai keberlanjutan. Selain itu, Desa Kalanganyar juga dikenal karena produksi ikan bandengnya. Ikan Bandeng yang dihasilkan di Desa Kalanganyar terkenal dengan rasa gurih dan lezatnya. Desa Kalanganyar juga menjadi pusat kolam pancing ternama di wilayah Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Firdaus *et al.*, 2022). Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa penataan ruang terbuka dengan plang denah lokasi, ecobrik, dan spot foto sebagai icon promosi desa wisata pesisir (Wildan *et al.*, 2024), peranan mahasiswa dalam membentuk desa wisata sebagai destinasi pariwisata (Bima *et al.*, 2024), dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir melalui produk olahan sambal kerang (Syafira *et al.*, 2024) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait efektivitas denah UMKM terhadap keberlanjutan UMKM belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana efektivitas denah UMKM dapat mendukung keberlanjutan.

Metode

Pada pengabdian masyarakat ini, pengabdian mengadopsi desain penelitian kualitatif dengan pendekatan kontekstual yang menganggap manusia sebagai obyek, disesuaikan dengan kondisi yang umumnya terkait dengan pengumpulan data berbasis kualitatif. Pendekatan kualitatif ini ditandai dengan tujuan pengabdian untuk memahami fenomena-fenomena yang tidak memerlukan pengukuran kuantitatif karena kompleksitasnya. Fokus utama pengabdian masyarakat ini adalah untuk menggambarkan efektivitas pelaksanaan program denah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pengabdian masyarakat ini melibatkan serangkaian tahapan, yakni:

1. Survei dan Pendataan. Pada tahap awal, mahasiswa melakukan survei dan mengumpulkan data dari pemilik UMKM terkait dengan pemahaman dan respons mereka terhadap perhatian publik terhadap UMKM di Desa Kalanganyar.
2. Pendaftaran dan Pendataan. Tahap berikutnya adalah proses pendaftaran dan pendataan UMKM. Para pemilik UMKM akan terlibat dalam proses yang diperlukan untuk memperoleh informasi mengenai lokasi pelaku usaha UMKM di Desa Kalanganyar.

Melalui mengadopsi metode kualitatif dan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan kesadaran terhadap UMKM. Kegiatan ini diharapkan akan berkontribusi positif terhadap perekonomian Desa Kalanganyar dan Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh efektivitas denah UMKM terhadap keberlanjutan UMKM di Desa Kalanganyar adalah topik yang sangat relevan dalam konteks pembangunan ekonomi lokal. Pembahasan mengenai topik ini dapat memberikan wawasan yang penting bagi pemangku kepentingan, seperti pemilik UMKM, pemerintah daerah, dan masyarakat Desa Kalanganyar secara keseluruhan.

Hasil

1. Peningkatan Visibilitas UMKM. Denah yang efektif dapat meningkatkan visibilitas UMKM di Desa Kalanganyar. Adanya denah yang baik, UMKM dapat lebih mudah ditemukan oleh pelanggan potensial, baik dari dalam maupun luar desa.
2. Optimalisasi Lokasi Strategis. Denah dapat membantu UMKM menentukan lokasi yang strategis. Melalui memilih lokasi yang tepat, UMKM dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan mengoptimalkan penjualan masyarakat.



Gambar 1. Pemasangan dan Penyerahan Denah UMKM

3. Peningkatan Aksesibilitas. Denah yang efektif juga dapat meningkatkan aksesibilitas UMKM. Hal ini dapat membantu pelanggan mencapai UMKM dengan lebih mudah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan penjualan.

4. Pemanfaatan Denah dalam Promosi dan Pemasaran. Denah juga dapat digunakan untuk tujuan promosi dan pemasaran. UMKM dapat menampilkan denah dalam materi pemasaran mereka, seperti brosur atau situs web, untuk menarik lebih banyak pelanggan.

Dampak

1. Peningkatan Pendapatan. Melalui memiliki denah yang efektif, UMKM dapat meningkatkan pendapatan mereka karena dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan memiliki lokasi yang lebih strategis.
2. Peningkatan Kebanggaan Lokal. UMKM yang sukses dapat meningkatkan kebanggaan lokal di Desa Kalanganyar. Ini dapat menciptakan atmosfer positif di antara warga desa dan mendorong semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat.
3. Pengembangan Ekonomi Lokal. Keberlanjutan UMKM secara keseluruhan akan berdampak positif pada ekonomi lokal. UMKM biasanya menjadi penyumbang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi di desa.
4. Investasi dalam Infrastruktur Lokal. Keberhasilan UMKM juga dapat mendorong investasi dalam infrastruktur lokal, seperti jalan, parkir, dan fasilitas publik lainnya, karena meningkatnya aktivitas ekonomi di daerah tersebut.
5. Peningkatan Kualitas Hidup. Meningkatnya pendapatan dan peluang pekerjaan, kualitas hidup masyarakat Desa Kalanganyar dapat meningkat secara keseluruhan.

Meskipun denah lokasi memainkan peran penting dalam keberlangsungan UMKM, penting untuk diakui bahwa ini hanya salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan UMKM. Faktor-faktor lain yang juga signifikan termasuk manajemen bisnis yang efektif, akses pembiayaan yang memadai, kebijakan pemerintah yang mendukung, dan keterlibatan serta dukungan komunitas lokal. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan keberlangsungan UMKM di Desa Kalanganyar, baik pemerintah maupun pemilik UMKM perlu mengambil pendekatan holistik yang mempertimbangkan semua faktor ini secara menyeluruh.

UMKM, yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, merupakan komponen vital dalam perekonomian nasional. Terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah, setiap kategori UMKM memiliki karakteristik dan kontribusi unik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi baik lokal maupun nasional. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas denah lokasi UMKM di Desa Kalanganyar merupakan langkah strategis yang penting untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memastikan keberlanjutan dan perkembangan UMKM di daerah tersebut.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu Desa Kalanganyar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini menguraikan pentingnya pemetaan dan pembuatan denah Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) di Desa Kalanganyar, Sedati, Indonesia. Tujuan utama dari pembuatan denah UMKM ini adalah untuk meningkatkan keberlangsungan UMKM di desa tersebut. Memiliki denah yang efektif memungkinkan UMKM untuk meraih berbagai manfaat, termasuk peningkatan visibilitas, optimalisasi lokasi, peningkatan aksesibilitas, serta peluang promosi dan pemasaran yang lebih baik.

Efektivitas denah UMKM memberikan dampak positif seperti peningkatan pendapatan, kebanggaan lokal, pengembangan ekonomi daerah, perbaikan infrastruktur, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Kalanganyar secara keseluruhan. Namun, selain denah yang efektif, faktor-faktor lain seperti manajemen bisnis yang baik, akses pembiayaan, regulasi pemerintah yang mendukung, dan dukungan komunitas juga berperan krusial dalam keberlangsungan UMKM.

Pembuatan denah UMKM ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi dan sosial. Peta ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam perencanaan dan pemantauan UMKM serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga Desa Kalanganyar di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Bima, M.A.R.S. *et al.* (2024) 'Peranan Mahasiswa dalam Membentuk Desa Wisata Gisik Cemandi sebagai Destinasi Pariwisata di Kecamatan Sedati, Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(1), pp. 9–16. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i1.1141>.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.

Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Juni Mashita and Vella Anggresta (2022) 'Dampak Inflasi, IHK, IPM, Nilai Produksi, Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto UMKM di Kota Semarang', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), pp. 933–942. Available at: <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4030>.

Sarfiah, S., Atmaja, H. and Verawati, D. (2019) 'UMKM sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa', *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), pp. 1–189. Available at: <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>.

Syafira, M. *et al.* (2024) 'Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Produk Olahan Sambal Kerang di Desa Segoro Tambak Kecamatan Sedati', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(1), pp. 17–22. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i1.1147>.

Torlak, N.G., Demir, A. and Budur, T. (2019) 'Impact of Operations Management Strategies on Customer Satisfaction and Behavioral Intentions at Café-Restaurants', *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(9), pp. 1903–1924. Available at: <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2019-0001>.

Wildan, A. *et al.* (2024) 'Penataan Ruang Terbuka dengan Plang Denah Lokasi, Ecobrik, dan Spot Foto sebagai Icon Promosi Desa Wisata Pesisir di Desa Tambakcemandi', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(1), pp. 23–30. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i1.1151>.